

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Allah SWT menciptakan manusia dan berbagai jenis hewan di muka bumi ini. Manusia yaitu makhluk sosial yang mempunyai akal dan pikiran. Manusia dapat mengisi berbagai macam aktivitas di muka bumi ini dengan baik dan benar. Terdapat berbagai macam agama di muka bumi ini, salah satunya Agama Islam.

Islam yaitu agama bukan hanya berkaitan dengan spiritualitas dan ritualitas, namun agama merupakan serangkaian keyakinan, ketentuan dan peraturan serta tuntunan moral bagi setiap aspek kehidupan manusia. Dari pandangan Islam, agama merupakan suatu jalan hidup yang melekat pada setiap aktivitas kehidupan, baik saat manusia melakukan hubungan ritual dengan Tuhannya ataupun saat manusia berinteraksi dengan sesama manusia dan alam semesta (Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, 2019). Sebagaimana salah satu firman Allah SWT. yang menjelaskan tentang manusia melakukan ibadah kepada Allah SWT dan hubungan manusia dengan sesama muslim, Surat An-Nisa ayat 36 :

﴿وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ
بِالْجُنُبِ وَأَيْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ
مُخْتَالًا فَخُورًا﴾

Artinya : “ Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri ”(Muhammadiyah, 2015).

Pada alam semesta ini, manusia bisa mencari pekerjaan dengan cara yang baik, benar, dan halal untuk memenuhi kebutuhan ekonominya dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, ekonomi adalah sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Maka dari itu, ekonomi dapat dikatakan sebagai suatu bagian dari agama. Ruang lingkup ekonomi meliputi satu bidang perilaku manusia terkait dengan konsumsi, produksi dan distribusi (Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, 2019). Dalam Islam manusia untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mencari dengan jalan baik dan benar supaya mendapatkan keberkahannya. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah (Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, 2019).

Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendirian tanpa saling membantu dari sesama tetangga. Dalam kehidupan sehari-hari manusia harus saling kenal mengenal dengan sesama tetangga, tolong menolong dengan sesama tetangga, dan kerjasamanya, serta untuk menjaga tali silaturahmi sesama manusia. Salah satu bentuk untuk menjaga tali silaturahmi sesama manusia adalah arisan.

Contohnya di Kelurahan Bener ada RT dan RW. RT dan RW biasanya bapak-bapak dan ibu-ibu ada sebuah perkumpulan atau acara. Acara dari bapak-bapak tersebut adalah kerja bakti, siskamling, pengajian bapak-bapak, dan lain-lain. Sedangkan acara dari ibu-ibu yaitu pengajian rutin ibu-ibu, perkumpulan, PKS, dan lain-lain. Tetapi acara ibu-ibu di Kelurahan Bener mayoritas PKS arisan. Pada acara PKS arisan ada kegiatan titipan yang di acara bapak-bapak belum tentu ada.

Pada lokasi Kelurahan Bener masyarakat masih melakukan kebiasaan yaitu arisan. Aktivitas arisan yang diadakan di Kelurahan Bener ini anggota yang mengikuti arisan mulai dari ibu-ibu muda sampai ibu-ibu tua. Aktivitas arisan dilaksanakan satu bulan sekali. Dalam arisan di Kelurahan Bener ada setoran yang berupa uang dan ada juga yang setorannya berupa uang serta gula pasir. Keunikan aktivitas arisan di Kelurahan Bener ini adalah ibu-ibu yang sudah mulai tua masih berminat mengikuti arisan ini, belum tentu ibu-ibu muda di sana minat mengikuti arisan. Peneliti tertarik dari aktivitas arisan yaitu ibu-ibu mengikuti arisan untuk titipan atau memperoleh uang serta gula pasir dan untuk hutang jika ada keperluan mendadak. Sebab

setoran dalam aktivitas arisan ini ada uang dan gula pasir apa itu tidak menjadi beban.

Arisan yaitu aktivitas mengumpulkan dana atau uang dari orang-orang yang mengikuti dan dikumpulkan menjadi satu, kemudian akan disetorkan kepada pengurus. Setelah dana atau uang terkumpul, pengurus akan mengundi atau mengocok undian dan diumumkan siapa yang akan mendapatkan arisan berikutnya. Di sisi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arisan adalah sebagai, “Kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi di antara mereka untuk menentukan siapa yang mendapatkannya, undian dilakukan dalam sebuah pertemuan secara berkala sampai semua anggota mendapatkannya” (Rozikin, 2018a).

Arisan berfungsi sebagai saling kenal mengenal sesama tetangga, menjaga tali silaturahmi, menjaga kerukunan, menjenguk orang yang sakit di rumah sakit dan saling tolong menolong. Dalam aktivitas arisan orang-orang mengumpulkan dana atau uang yang sudah disepakati bersama sebelumnya. Setelah dana atau uang itu dikumpulkan menjadi satu, kemudian akan diundi atau dikocok untuk mengetahui siapa yang akan mendapatkan arisan berikutnya. Pada aktivitas arisan ada kegiatan titipan.

Terdapat 9 kelompok PKS arisan di Kelurahan Bener. PKS arisan di Kelurahan Bener meliputi : PKS Sedap Malam, PKS Kartini, PKS Mawar Merah, PKS Melati Mekar, PKS Mawar, PKS Melati, PKS Kamboja, dan PKS Anggrek, serta PKS Tulip.

Anggota arisan mempunyai tanggung jawab yaitu ada anggota yang memberikan hutang (kreditur) dan ada anggota yang sebagai piutang (debitur). Ada berbagai macam arisan yaitu arisan bahan bangunan, arisan uang, arisan sembako, dan lain-lain.

Pada kegiatan arisan terdapat laporan keuangan, tetapi banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang laporan keuangan. Laporan keuangan yaitu laporan tentang kondisi keuangan pada waktu itu. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan lain-lain. Maksud dari pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan pada masa ini atau dalam waktu tertentu (Kasmir, 2015).

Laporan keuangan yang digunakan dalam aktivitas arisan adalah laporan keuangan arus kas. Pengurus kegiatan arisan menyusun laporan arus kas belum tentu paham atau masih bingung. Pengurus kegiatan arisan juga menghitung laporan arus kas belum pasti benar atau betul.

Salah satu aktivitas arisan yang dilakukan oleh masyarakat khususnya ibu-ibu di PKS Mawar Kelurahan Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan yaitu aktivitas arisan uang dan arisan gula pasir. Aktivitas arisan ini dilakukan satu bulan sekali pada awal bulan. Aktivitas arisan di PKS Mawar Kelurahan Bener ini ibu-ibu menyetorkan dana atau uang sebesar Rp. 10.000,- dan gula pasir. Dalam kegiatan arisan, ada ibu yang menitipkan dana atau uang dan gula pasir kepada orang lain yang akan datang ke tempat aktivitas arisan tersebut. Pada kegiatan arisan ibu-ibu yang dititipkan dana

atau uang dan gula pasir, harus menjaga dana atau uang dan gula pasir secara baik dan benar sampai disetorkan kepada pengurus arisan.

Aktivitas arisan di PKS Mawar Kelurahan Bener khususnya ibu-ibu arisan bisa menitipkan uangnya di aktivitas ini tanpa ada paksaan mau menitip minimal nominalnya berapa pun. Bu Yaisah adalah salah satu pengurus aktivitas arisan bagian laporan keuangan arisan. Menurut Bu Yaisah, ada seorang ibu arisan terkadang meminjam atau hutang uang kepada kas keuangan arisan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kemudian ibu tersebut mengembalikan uang, tetapi ada tambahan uang secara sukarela.

Kegiatan arisan yang dilakukan oleh masyarakat khususnya ibu-ibu di PKS Mawar Kelurahan Bener, mempunyai rencana membuat seragam baru tetapi dana atau uang belum ada. Salah satu pengurus kegiatan arisan mengusulkan untuk membuat seragam baru dilakukan dengan hutang piutang terlebih dahulu menggunakan dana atau uang kas arisan. Kemudian anggota dan pengurus arisan pada setuju, jika dilakukan secara cara hutang piutang. Masyarakat melakukan hutang piutang seperti itu, kembalikan sesuai dengan nominalnya.

Ulama berpendapat bahwa hutang piutang tidak boleh dilakukan jika memberikan beban kepada sesama muslim. Muslim meminjam uang kepada saudara, dia kembalikan tetap dan tidak boleh memberikan tambahan secara sukarela. Dalam hutang piutang jika tidak mengembalikan dana atau uangnya tidak sesuai nominal itu termasuk *riba*. *Riba* adalah tambahan dana

atau uang. Sebagaimana salah satu firman Allah SWT. yang menjelaskan tentang hukum *riba*, Surat Al-Baqarah ayat 278 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa *riba* (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman” (Mardani, 2019).

Sebagaimana hadits yang menjelaskan tentang hukum hutang piutang (*qardh*), hadits riwayat Ibnu Majah dan Ibnu Hibban :

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُقْرِضُ

مُسْلِمًا قَرْضًا مَرَّتَيْنِ إِلَّا كَانَ كَصَدَقَةٍ مَرَّةً. { رواه ابن ماجه وابن جبان }

“Dari Ibnu Mas’ud bahwa Rasulullah SAW. bersabda, ‘Tidak ada seorang muslim yang menukarkan kepada seorang muslim *qardh* dua kali, maka seperti sedekah sekali ”(Yavie, 2019)

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Saputro (2019) yang berjudul : “ Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Arisan di Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo” menyimpulkan tinjauan hukum Islam terhadap praktek arisan terdapat akad hutang piutang (*qardh*), dan mengandung *riba nasi’ah*. Persamaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu ingin mengetahui praktik arisan. Perbedaannya adalah terletak pada subjek yang mengikuti arisan adalah bapak-bapak. Sedangkan penelitian ini, subjek yang mengikuti arisan adalah ibu-ibu.

Penelitian kedua yang dilaksanakan oleh Erwandi (2019) ini berjudul : “ Praktik Arisan Barang Dalam Kajian Hukum Ekonomi Syariah (Studi Di Desa Sebangau Permai Kecamatan Sebangau Kuala Kabupaten Pulang

Pisau)” menyimpulkan praktik arisan tersebut didirikan karena masyarakat tidak mampu membeli barang secara langsung. Persamaan yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya yaitu objek arisan terletak di Desa Sebangau Permai Kecamatan Sebangau Kuala Kabupaten Pulang Pisau. Sedangkan penelitian ini, objek arisan terletak di Kelurahan Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan penelitian arisan, maka dilakukan penelitian kembali untuk menguji tentang arisan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “ **TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PRAKTIK ARISAN (Studi Kasus Di Kelurahan Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)**”.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini terdapat rumusan masalah antara lain :

- 1.2.1 Bagaimana pelaksanaan praktik arisan di Kelurahan Bener ?.
- 1.2.2 Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap praktik arisan di Kelurahan Bener ?.

1.3 Fokus Penelitian

Untuk penelitian kualitatif, fokus didasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi, dan disarankan oleh pembimbing atau orang yang dipandang ahli dibidangnya. Fokus dalam penelitian ini juga masih bersifat sementara dan akan maju setelah peneliti di lapangan (Sugiyono, 2020). Fokus penelitian ini yaitu tinjauan ekonomi Islam terhadap praktik arisan di Kelurahan Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1.4.1 Menjelaskan pelaksanaan praktik arisan di Kelurahan Bener.

1.4.2 Menjelaskan tinjauan ekonomi Islam terhadap praktik arisan di Kelurahan Bener.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan bagi peneliti yang akan datang bisa mencari objek di luar kota.

1.5.2 Untuk Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi topik yang sama dan menambah pengetahuan.

1.5.3 Untuk Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan penjelasan kepada ibu-ibu arisan tentang praktik arisan yang baik dan benar, serta tinjauan Ekonomi Islam terhadap praktik arisan di Kelurahan Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdapat lima bab yang terdiri dari bab satu sampai bab lima yang saling saling berkaitan. Maksud dari sistematika penulisan ini supaya dalam penulisan skripsi lebih terarah dan sistematis. Adapun susunan dari penulisan skripsi ini bisa dilihat dari setiap bab yang diuraikan antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang telaah teori, telaah penelitian sebelumnya, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan menguji keabsahan data, serta teknik analisis data.

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, analisis dan menjabarkan hasil penelitian data dari wawancara narasumber.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian yang akan datang, serta implikasi.